

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Teori-teori yang Terkait dengan Judul

Terdapat beberapa teori yang telah digunakan oleh peneliti dalam penelitian yang berjudul Kontekstualisasi Islam dan Budaya di Instagram @gusyusufchannel. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil satu teori dengan fokus utama yaitu dengan menggunakan teori Cultural Studies.

1. Kontekstualisasi

Al-qur'an termasuk kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. yang tidak bisa terlepas dari teks dan konteks. Oleh sebab itu, dalam memahami Al-qur'an, kita harus bisa menguasai dan mengolah teks ayat-ayat Al-qur'an serta konteks yang melatar belakangi turunnya ayat tersebut. Konteks tersebut bisa saja yang berkaitan dengan budaya, sosial, politik, maupun ekonomi. Seorang *mufassir* sering dituntut untuk bisa mengolah teks Al-qur'an sesuai dengan konteks secara tepat yang dapat menyajikan pemahaman kepada masyarakat. Seorang penafsir ini mempunyai tanggungjawab untuk mengolah dan menyampaikan pemahaman yang diperolehnya untuk kemudian dikonteks-kan dengan situasi dan kondisi yang telah ada pada suatu masyarakat.¹

Istilah kontekstualisasi sudah sering digunakan dalam dunia pendidikan teologi pada abad ke XX. Kontekstualisasi sering digambarkan oleh teologi yang mengindahkan kebudayaan dan perubahan pada kebudayaan dan berupaya agar terus berkesinambungan. Kontekstualisasi umumnya dipahami sebagai upaya dalam proses menyalurkan dan mengkomunikasikan berita yang ada pada kitab Injil ke dalam suatu konteks tertentu. Termasuk adalah yang berkaitan dengan ibadah, musik dan nyanyian, dan unsur tata cara ibadah.²

Selain itu, kontekstualisasi mempunyai pengertian upaya untuk menerapkan kandungan makna dari suatu teks sehingga dapat dipahami. Terkait suatu wacana dalam

¹ David J. Hesselgrave dkk, *Kontekstualisasi: Makna, Metode, dan Model*, Trj. Stephen Suleeman, Jakarta: BPK Gunung Mulia, hal. 205

² Alfa Kristanto, *Kontekstualisasi Gamelan Jawa di Gereja Baptis Indonesia (GBI) Ngembak*, Jurnal Tonika, Vol.2, No.1, 2019.

konteks tertentu pada masa lalu untuk kemudian diterapkan ke dalam konteks yang berbeda pada masa kini.³

2. Islam dan Budaya

a. Pengertian Islam

Islam sendiri berawal dari sebuah kata *salima* dimana artinya adalah selamat. Kemudian dari sana dibentuklah kata *aslama* yang berarti patuh dan tunduk, menyerahkan diri.⁴ Agama yang keberadaannya mendapat ridha dari Allah SWT adalah agama islam yakni agama yang telah disempurnakan. Banyak dimensi yang diatur dalam Islam yakni berfokus pada dimensi hubungan antar manusia dalam menjalani kehidupan. Artinya hubungan antar manusia dan Tuhan-Nya telah diatur secara jelas dalam agama islam. Selain itu juga mengatur hubungan manusia dengan manusia serta manusia dengan makhluk yang lain. Telah dijelaskan dalam firman Allah SWT yang berbunyi:

*“innaddiina ‘indallāhil-islāmu wamakhtalafalladzīna
ūtūlkitāba illā mim ba’di mā jā-ahumul’ilmu baghyam
baynahum wamay yakfur bi-āyātillāhi fa-innallāha
sarii’ulḥisābi”*

Artinya: Sesungguhnya Islam merupakan agama yang hanya diridai oleh Allah SWT. Tidak ada perbedaan antara orang-orang yang telah diberi Kitab kecuali setelah datangnya ilmu kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barang siapa yang kafir kepada ayat-ayat Allah, maka sesungguhnya Allah itu cepat hisab-Nya. (QS. Ali-Imran: 19)

Mempelajari dan mengamalkan agama Islam sangat diperlukan bagi setiap orang yang beragama Islam, hal itu bertujuan agar tidak manusia dapat menjalani aspek kehidupan secara terstruktur sesuai syariat Islam sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti hal yang sifatnya negatif. Di zaman yang serba canggih ini banyak sekali budaya-budaya asing yang sudah masuk. Dengan adanya media sosial orang dapat dengan mudahnya

³ David J. Hesselgrave dkk, *Kontekstualisasi: Makna, Metode, dan Model*, Trj. Stephen Suleeman, Jakarta: BPK Gunung Mulia, hal. 205

⁴ Ilyas, M, *Tinjauan Umum tentang Kemudahan dalam Beragama Islam*, repository UIN Banten, 2019.

terpengaruh akan hal itu, Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi dari berbagai Negara yang mempunyai banyak budaya yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam itu sendiri. Platform yang kini sedang eksis adalah Instagram.

Islam sendiri memiliki arti yang sangat luas. Banyak yang mengartikannya dari beberapa bahasa. Islam dalam bahasa arab terdapat arti diantaranya:⁵

Pertama, Islam berasal dari kata '*aslama*' dimana artinya berserah kepada Allah Swt. Sesuai dalam firman Allah-Nya. (QS. An-Nisa: 125).

Ayat ini menjelaskan bahwa kita sebagai umat Islam, sudah sepatutnya kita menyerahkan jiwa raga kita kepada Allah Swt.

Kedua, Islam berawak dari kata '*salm*' dimana artinya adalah damai.

Hal ini sudah dijelaskan dalam Alqur'an Allah Swt. berfirman (QS. Al-Anfal: 61).

Arti dari '*salm*' sendiri adalah damai. Dimana damai merupakan kata yang menggambarkan agama Islam. Islam adalah agama yang cinta akan kedamaian dan ketenangan hidup.

Ketiga, Islam asalnya dari kata *salam* dimana artinya adalah sejahtera atau selamat.

Sesuai yang difirmankan dalam Al-Quran. (QS. Maryam: 47).

Artinya agama islam akan selalu mengantarkan para pemeluknya pada kesejahteraan dan keselamatan hidup baik di dunia maupun akhirat.

Keempat, Islam berawal dari kata '*saliim*' artinya adalah suci atau bersih.

Sesuai yang tertulis pada firman-Nya. (QS. Asy-Syu'ara: 89).

Para pemeluk agama islam akan mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat secara hakiki karena islam adalah agama yang terjaga kesuciannya dimana hal ini menggambarkan dari kata '*saliim*'.

Kemudian Islam menurut istilah adalah agama yang dapat dijadikan sebagai pedoman hidup dan hukum aturan Allah SWT yang membawa umat manusia ke jalan yang benar. Ajaran islam sendiri dibawa oleh Nabi Muhammad SAW yang

⁵ Abdullah Yatimin. *Studi Islam Kontemporer*. Sinar Grafika Offset. 2017.

diberikan wahyu oleh Allah SWT melalui malaikat jibril dan diajarkan untuk umat manusia. Definisi tersebut mengandung beberapa poin penting berdasarkan ayat-ayat Alqur'an, antara lain sebagai berikut:

Pertama, Islam sebagai wahyu Allah. Terdapat dalam QS. An-Najm: 3-4.

Kedua, Diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Terdapat dalam firman Allah QS. Ali-Imran: 84.

Ketiga, Sebagai pedoman hidup. Allah berfirman dalam QS. Al-Jatsiyah: 20.

Keempat, Mencakup hukum-hukum dalam Alqur'an dan sunnah. Terdapat dalam QS. Al-Maidah: 49-50.

Kelima, Membimbing manusia ke jalan yang lurus. Terdapat dalam QS. Al-An'am: 153.

Keenam, Mengantarkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Allah berfirman dalam QS. An-Nahl: 97.⁶

b. Sumber Ajaran Islam

Ajaran Islam diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagaimana nabi terakhir yang diberikan wahyu membawa ajaran Islam dengan benar, baik dan sempurna. Sumber utama dari ajaran Islam diantaranya:

1) Alqur'an

Al Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril yang menyampaikan wahyu tersebut. Al-Quran diturunkan dengan tujuan sebagai pedoman hidup umat manusia. Al-Quran sangat dijaga dijaga kesuciannya tidak dapat diubah-ubah isinya oleh siapapun itu hingga akhir nanti. Al-Quran akan tetap terjaga isinya secara asli. Terdapat firman Allah yang berbunyi: "Sesungguhnya Kami telah menurunkan Alqur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya." (Al-Hijr: 9)

2) Hadis Nabi

Hadist nabi adalah semua hal yang datangnya dari Nabi Muhammad saw, baik dari perbuatan sosial, hukum, agamanya maupun kebiasaan nabi. Ada tiga pembagian hadist diantaranya:

Pertama, Sunnah *Fi'liyah*, yaitu sunah Rasul berupa perbuatan. Contohnya adalah shalat, puasa, haji, dan

⁶ Abdullah, Yatimin. *Studi Islam Kontemporer*. Sinar Grafika Offset. 2017.

ibadah lainnya.

Kedua, Sunah *Qauliyah*, yaitu sunah Rasul berupa perkataan, contohnya adalah sabda Rasul.

Ketiga, *Taqririyah*, yaitu sunah Rasul berupa persetujuan atas pendapat sahabat Nabi.

3) *Ijma'*

Kesepakatan para ulama, ahli ijtihad pada masa setelah Nabi Muhammad wafat. *Ijma'* berisi mengenai ajaran atau hukum Islam yang belum diatur dalam Alqur'an atau hadits Nabi.⁷

c. Nilai Islam

Suatu perilaku yang terjadi dalam lingkungan sosial disebut sebagai nilai Islam. Nilai dianggap sebagai pola normative tanpa adanya perbedaan fungsi dalam bagian-bagiannya. Fungsi nilai yang utama adalah sebagai system sosial untuk melihat pribadi dari individu bagaimana pola kepercayaannya mengenai segala sesuatu baik buruknya perbuatan yang dilakukan. Dilakukan untuk hal yang baik dan ditinggalkan untuk hal yang sifatnya negative. Dalam berkehidupan masyarakat tentunya banyak sekali nilai ajaran islam. Oleh karena itu, ada yang namanya pendidikan, tujuannya untuk memilah dan memilih nilai-nilai seperti apa yang harus ditetapkan kemudian diambil sebagai pedoman dalam berperilaku kedepannya secara konsisten dan akan terus menjadi adat kebiasaan untuk menjalani aspek kehidupan yang baik.⁸

Nilai-nilai islam dibagi ke dalam beberapa komponen diantaranya adalah:

- a. Norma Aqidah dimana artinya norma tersebut berdasarkan pada keyakinan individu atau keimanan dalam berperilaku yang sesuai dengan rukun iman yang telah ditetapkan.
- b. Norma Syari'ah dimana artinya berhubungan pada nilai ibadah yang mencakup beberapa aspek sosial dibawah ini:
 - 1) Perumusan sistem norma-norma kemasyarakatan.
 - 2) Sistem organisasi ekonomi.
 - 3) Sistem organisasi kekuasaan.
- c. Norma Akhlak, sifat dari norma akhlak sendiri vertical yakni *habluminallah* (konsep manusia

⁷ Abdullah, Yatimin. *Studi Islam Kontemporer*. Sinar Grafika Offset. 2017.

⁸ Nurul zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 19

berhubungan kepada Allah Swt seperti mengikuti perintah dan menjauhi larangannya) dan bersifat horizontal *habluminnas* (konsep manusia berhubungan dengan sesama manusia baik secara individu maupun kelompok)

Selain itu, pengertian nilai juga diartikan sebagai berikut:

- a. Sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan
- b. Sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya⁹

Simak pengertian nilai KBBI di atas. Sesuai dengan sifatnya, nilai itu merupakan sifat yang berguna atau penting bagi masyarakat. Sifat manusia adalah beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dalam Islam, dengan mengikuti perintah-Nya dan melanggar aturan-Nya. Driyarkara mempertahankan nilai itu adalah esensi dari sesuatu, sehingga layak dikejar manusia. Karena hal itu dapat menyebabkan penyakit jantung, sebagai Muslim, kita harus mengejar nilai-nilai untuk mendapatkan keridhaan atau rahmat Allah SWT, bukan karena kita ingin dilihat atau dipuji oleh orang lain.

Sementara itu, Abdul Mujib mengklaim bahwa nilai-nilai dipecah menjadi lima kategori yang menjadi pedoman, yaitu:

- a. Wajib, ketaatan akan mendapat pahala, kemaksiatan akan mendapat hukuman, nilai-nilai kebaikan dilakukan oleh manusia, dan itu wajib.
- b. Sunnah, Manusia mengamalkan nilai-nilai sunnah (setengah baik) sebagai penyempurnaan nilai-nilai kebaikan atau kewajiban agar yang taat mendapat pahala atas jasa-jasanya dan yang membangkang tidak dihukum.
- c. Mubah (netral): Nilai yang netral tidak akan memengaruhi penghargaan atau sanksi layanan, terlepas dari penggunaannya,
- d. Makruh, nilai yang tidak diinginkan yang harus dihilangkan. Kebiasaan buruk yang pada akhirnya akan mengarah pada haram dapat terjadi selain tidak diinginkan.
- e. Haram (buruk), nilai yang buruk karena menyebabkan kerugian bagi diri sendiri, kedamaian

⁹ Pengertian Nilai dalam 'kbbi', 04 April 2022, <http://kbbi.web.id/nilai>.

pada umumnya, dan subjek akan dihukum baik secara langsung maupun tidak langsung (di akhirat) jika mereka melakukannya.¹⁰

Seharusnya kita bisa mengategorikan diri kita, di media sosial kita termasuk dalam kategori apa. Karena tidak sedikit orang yang menggunakan media sosial untuk hal yang buruk dibandingkan dengan yang baik.

Nilai-nilai Islam yang dimasukkan dalam hal komunikasi bermedia adalah etika dalam berkomunikasi. Etika menurut bahasa dapat diartikan upaya menentukan tingkah laku manusia. Maka arti etika sendiri merupakan sesuatu hal atau pemahaman yang membahas baik buruknya perilaku manusia dimana perbuatan tersebut dapat atau tidak diterima oleh akal manusia. manusia dalam berperilaku dan dalam bergaul dengan sesama manusia harus mempunyai etika baik.¹¹ Dengan adanya etika yang baik akan menciptakan komunikasi yang baik dalam tutur kata sehingga tidak salah dalam berkomunikasi dan dapat diterima oleh masyarakat.

Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa etika ini termasuk kedalam nilai-nilai ajaran agama Islam. Etika sudah menjadi bagian dari nilai-nilai Islam. Etika komunikasi dalam Islam ini mengandung tata cara berkomunikasi yang sesuai dengan moral dan nilai-nilai Islam. Dalam pengertiannya, nilai-nilai Islam memiliki kaitan dengan spiritual pada norma-norma yang telah diterapkan. Keterkaitan antara moral dan spiritual ini akan mempengaruhi sikap seseorang. Dimana hal itu nanti dapat dijadikan pedoman utama dalam menetapkan pilhan. Hal tersebut sering dijuluki dengan etika.¹² Adapun Adab-adab bermedia sosial dalam Islam antara lain :¹³

1) *Tabayyun* (Cek dan Ricek)

Dalam (QS. Al-Hujurat [49]:6) telah disebutkan tentang bagaimana etika yang harus kita terapkan serta

¹⁰ Pengertian-nilai-nilai-agama-Islam., 04 April 2022, <http://www.jejakpendidikan.com/> 2016/12

¹¹ Muslimah, "Etika Komunikasi dalam Perspektif Islam", *Jurnal Sosial Budaya*, Vol 13 No 2 (2016), 116

¹² Misbahul Munir, "Nilai-Nilai Islam dalam Bahan Ajar Tematik Makanan Sehat dan Bergizi: Suatu Konsep Integratif Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Madrasah*, Vol.7 No.2 (2015), 291

¹³ Adam Rizkala, *Adab Bermedia Sosial dalam Islam*, nasehatquran.com, 2018.

tata cara menyikapi sebuah berita yang kita terima, sebagai berikut:

“yā ayyuhālladzīna āmanuu in jā-akum fāsiqun binaba-in fatabayyanuu an tushiiibuu qawman bijahālatin fatusbbiḥū 'alā mā fa'altum nādimiina”

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (QS. Al-Hujurat [49]:6)

Dapat kita perhatikan bahwa ayat ini mengandung dua makna. Pertama, pertanyaan apakah penyiar itu fasiq. Fasiq adalah individu yang perilakunya dipengaruhi oleh pelanggaran agama atau yang biasa disebut tabayyun.

Kedua, berkenaan dengan substansi berita, meneliti realitas sebuah laporan merupakan hal yang fundamental.

Pentingnya kedua aspek ini tidak dapat dilebih-lebihkan. Islam melarang penyebaran berita tanpa terlebih dahulu memeriksa kebenarannya secara menyeluruh.¹⁴

2) Menyampaikan Informasi dengan Benar

Dalam hal ini diajarkan bahwa kita harus berpendapat yang benar, berdasarkan bukti dan fakta, dan diungkapkan dengan tulus. Di media sosial, kita tidak boleh menyebarkan informasi yang salah. Istilah ini, qaul zur, mengacu pada pernyataan atau kesaksian yang tidak jujur. Firman Allah Swt.

“dzālika wamay yu'azzim ḥurumātillāhi fahuwa khayrun lahu 'inda rabbīhi wauḥillat lakumul-an'āmu illā mā yutlā 'alaykum fajtanībūrrijsa minal-awtsāni waijtanībū qawlazzūri”

Artinya: “Begitulah hal yang diperintahkan Allah. Dan barangsiapa yang bersikap agung terhadap apa yang terhormat di sisi Allah maka dialah yang lebih

¹⁴ Adam Rizkala, *Adab Bermedia Sosial dalam Islam*, nasehatquran.com, 2018.

baik baginya di sisi Tuhannya. Dan telah dihalkan bagi kamu semua binatang ternak, terkecuali yang diterangkan kepadamu keharamannya, maka jauhilah olehmu hal-hal yang najis itu dan jauhilah perkataan-perkataan dusta.” (QS. Al-hajj [22]:30)

3) Meluruskan Niat

Menurut Islam, niat adalah hal paling mendasar yang dapat menyebabkan perbuatan baik, seperti ibadah, menjadi berdosa. Terutama jika berniat melakukan kejahatan. Oleh karena itu, setiap orang harus memperjelas niat media sosial mereka. Apa yang benar-benar diinginkan dari media sosial dan apa yang sebenarnya dicari. Tentu, orang yang bersangkutan dan kesaksian Allah Swt. terhubung dalam hal ini ini. Hanya satu orang yang bisa memahaminya. Setiap kata, gambar, atau video yang dia unggah dapat memberi kesan positif kepada orang lain. dia, tetapi jika dia hanya menyelipkan niat riya, semuanya akan hancur

4) Menyebar Kebaikan dan Mencegah Keburukan

Menjadi seorang Muslim sebenarnya memiliki banyak keistimewaan, akan tetapi juga memiliki banyak tanggung jawab. Jika mereka memenuhi tiga persyaratan, mereka akan menjadi orang-orang terbaik: mendorong perilaku yang baik dan melarang perilaku yang buruk. keduanya dilandasi oleh keimanan kepada Allah Swt. Jika seorang muslim benar-benar ingin dianggap sebagai ummat terbaik, ketiga tuntutan tersebut harus ditaati dalam aktivitas media sosialnya.

Dengan kata lain, media sosial harus digunakan semaksimal mungkin untuk mendapatkan imbalan. Tidak hanya dengan berteman tetapi juga dengan berdakwah dan mengajak orang lain untuk kebaikan. Oleh karena itu, hindari penggunaan media sosial untuk memicu permusuhan, fitnah, menjelekkkan orang lain. , menyebarkan kebencian, atau terlibat dalam penguntitan orang lain, terutama kepada yang bukan mahram.¹⁵

5) Tidak Menghina dan Mengumbar Kebencian

erangan untuk mencela melalui hiburan online atau menghina orang, pertemuan, dan bahkan agama

¹⁵ Adam Rizkala, *Adab Bermedia Sosial dalam Islam*, nasehatquran.com, 2018.

tidak pernah diam. Gambar, video, dan bentuk meme lainnya adalah cara yang baik untuk menyalurkan ini. Untuk menanggapi, seorang Muslim harus menjadi duta besar Islam yang baik. Sebelum me-retweet, membagikan, atau mengomentari sesuatu yang berpotensi menjadi polemik dan menyebarkan kebencian, alangkah baiknya untuk mempertimbangkan dahulu sebelum berkomentar.

Menurut ajaran Islam, orang tidak boleh mudah percaya berita sebelum mengetahui kebenaran dan harus memilih sumbernya dengan hati-hati.

Dalam aktivitasnya di media sosial, setiap Muslim harus berhati-hati dan bijaksana. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa seringkali ada banyak jebakan yang siap digandakan, seperti percaya sesuatu itu benar sebelum menyadari masalah dan menyebarkannya. itu virally. Hal ini pasti akan menjadi lebih buruk jika ternyata berita itu tidak benar.¹⁶

Semua perbuatan baik yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mencari keridhaan Allah adalah bagian dari nilai-nilai Islam. Perkembangan eksternalisasi ajaran Islam adalah makna nilai-nilai Islam. Selain itu, Hadis dan Al-Qur'an adalah sumber utama dari Ajaran Islam. Melalui syafaat Nabi Muhammad dan wahyu bertahap, Allah telah menurunkan Al-Qur'an sebagai sumber. Sementara segala sesuatu dalam Hadis didasarkan pada tindakan, perkataan, dan ajaran Nabi Muhammad saw.¹⁷

d. Budaya Islam

Aslama-yuslimu-islam yang artinya taat, menerima, dan memeluk agama Islam merupakan akar kata Islam. Berasal dari kata Arab salima yang artinya sejahtera dan selamat. Akibatnya, muncul kata mashdar selamat. Arti kata "Islam" dapat ditarik dari definisi ini sebagai "perdamaian", "kemakmuran", "keselamatan", "penyerahan", dan "ketaatan". pada kehendak ilahi. Manusia berkewajiban untuk tunduk sepenuhnya pada kehendak ilahi. Manfaatnya

¹⁶ Adam Rizkala, *Adab Bermedia Sosial dalam Islam*, nasehatquran.com, 2018.

¹⁷ Hasan dan Aliah, *Psikologi Perkembangan Islam*, Rajawali Pers, (Jakarta: 2006),

adalah untuk kepentingan manusia dan bukan untuk Allah Swt.¹⁸

Agama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad dengan tujuan menyebarkannya kepada semua orang sepanjang sejarah dan dunia dikenal sebagai Islam. Alqur'an, kitab suci Islam, serta semua perkataan, perbuatan, dan ucapan Nabi Muhammad. ketetapan, merupakan pedoman utama dan sumber hukum. atau yang umumnya dikenal sebagai hadits. Berdasarkan akidah dan rukun ibadah, Islam seperti istana yang sempurna. Membantu membentuk perilaku dan karakter moral. Bangunan Islam dikuatkan dan dipelihara untuk kemaslahatan dunia dan akhirat berkat gagasan Islam yang menyeimbangkan kepentingan dunia dan akhirat.¹⁹

Kebudayaan datang berikutnya. Apa sebenarnya kebudayaan itu? Kebudayaan adalah akar dari istilah "kebudayaan." Menurut KBBI, kebudayaan adalah pikiran dan akal. Kata dai kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta, tepatnya buddhayah. " adalah bentuk jamak dari buddhi. "Kekuatan" adalah hasil ciptaan manusia, sedangkan "budi" adalah akal. Hasilnya, data sampai pada kesimpulan bahwa budaya mencakup semua usaha, inisiatif, dan ciptaan manusia. cara lain, aktivitas manusia dan perkembangan akal adalah sumber budaya. Kepercayaan, seni, dan adat istiadat adalah contoh. Selanjutnya, sejarawan menegaskan bahwa budaya juga dapat dipahami sebagai tradisi atau warisan.

Budaya dan agama terjalin sedemikian rupa sehingga tidak dapat dipisahkan. Apa yang terjadi? Budaya dapat berfluktuasi dari waktu ke waktu dan agama adalah yang paling penting. Secara umum, budaya adalah kebutuhan sekunder, sedangkan agama adalah kebutuhan primer. Agama dapat diekspresikan melalui budaya. Oleh karena itu, tingkat ekspresi budaya seseorang dapat mengungkapkan tinggi rendahnya ekspresi agama seseorang. Sistem budaya adalah agama. Akibatnya, budaya ini adalah

¹⁸ Badrudin, *Urgensi Agama dalam Membina Keluarga Harmonis*, (Serang: Pustaka Nurul Hikmah, 2011)

¹⁹ Badrudin, *Urgensi Agama dalam Membina Keluarga Harmonis*, (Serang: Pustaka Nurul Hikmah, 2011)

simbol realitas. Eksperimen tidak dapat menembus agama; itu hanya dapat diungkapkan secara interpretatif.²⁰

Dakwah menjadi nilai sebagai hasilnya. Signifikansi dakwah, termasuk Islam. Di sini, Islam dilihat sebagai sikap, seperangkat nilai, dan pesan dakwah. Mirip dengan tabligh, tabligh ini menjadi sangat signifikan bila bersentuhan dengan nilai-nilai budaya yang dianut masyarakat. Hal ini disebabkan karena tidak semua budaya suatu masyarakat bersifat positif. Namun, di samping keyakinan kuat masyarakat terhadap budaya tersebut, ada juga yang bermanfaat bagi manusia.

Gagasan, meskipun sebagian bersifat abstrak, membentuk budaya yang berkembang di masyarakat, terkadang berupa hal-hal yang dapat dilihat atau diraba. Dalam praktiknya, hubungan antara dakwah Islam dengan nilai-nilai budaya masyarakat akan berfungsi sebagai contoh tarik menarik antara persepsi mad'u. Islam adalah budaya baru di satu sisi, dan harus diajarkan kepada orang-orang yang sudah memiliki budaya yang turun-temurun dan terkait erat dengan masyarakat di lainnya. Budaya yang telah mengakar kuat di masyarakat tentu sangat sulit untuk diubah. Namun, dalam menyebarkan Islam, itulah semangat para wali, khususnya Wali Sanga.²¹

3. Instagram

Media sosial instagram merupakan platform yang saat ini memiliki banyak pengguna dan peminatnya. Media sendiri merupakan suatu alat untuk berkomunikasi sesuai dengan definisi yang telah kita ketahui.²² Terlepas dari cara pandang melihat media dari bentuk dan teknologi, pengungkapan kata dari “media” ini dapat dipahami dengan melihat dari proses komunikasi itu sendiri. Proses terjadinya komunikasi memerlukan beberapa hal diantaranya, objek, organ, dan medium. Ada banyak kriteria yang bisa dibuat untuk melihat bagaimana media itu. Yang pertama berdasarkan teknologinya, seperti media cetak dan elektronik. Yang kedua adalah berdasarkan bagaimana pesan

²⁰ Bassam Tibi, *Islam Kebudayaan dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1999), 14

²¹ Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 4

²² D Laughey, *Themes in Media Theory* (New York: Open University Press) 87.

itu disebarikan, contoh *broadcast*. Yang ketiga berdasarkan teknologi pola penyebaran, seperti media lama dan media baru.²³

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media secara harfiah diartikan sebagai alat komunikasi seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Sedangkan sosial berarti berhubungan dengan masyarakat. Maka media sosial dipastikan dapat mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberikan kontribusi dan masukan secara terbuka, berkomentar, dan berbagi informasi dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas.²⁴

Sedangkan sosial dalam media sosial secara teori semestinya didekatkan dalam ranah sosiologi. Menurut Weber kata sosial merujuk pada relasi sosial. Weber menegaskan bahwa istilah “sosial” secara sederhana mengacu pada interaksi sosial. Di mana kategori tindakan sosial (*social action*) dan hubungan sosial (*social relation*) nantinya dapat dilihat. Kesimpulan yang dapat ditarik dari sini adalah bahwa sosial berkaitan erat baik untuk aktivitas individu maupun sosial.²⁵ Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keberadaan media sosial pada dasarnya merupakan bentuk yang tidak jauh berbeda dengan keberadaan dan cara kerja komputer.²⁶

Media sosial dapat disebut juga sebagai platform digital yang tujuannya untuk mempermudah masyarakat dalam berinteraksi, berbagi dan berkomunikasi di dunia maya. Penggunaan media sosialpun mudah bisa diakses kapan saja dan dimana saja tanpa adanya batasan khusus. Berdasarkan teori-teori sosial yang telah dikembangkan oleh beberapa ahli yaitu Durkheim, Weber, Tonnies, dan juga Marx, dapat disimpulkan bahwa media sosial ini dapat dilihat dari perkembangannya. Bagaimana hubungan antara individu dengan perangkat media.

²³ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 4-5

²⁴ Epta Setiawan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Digital Osean. 2012. <https://kbbi.web.id/media>

²⁵ C Fuchs, *Sosial Media a Critical Introduction*, (Los Angeles: SAGE Publication, 2015), 39

²⁶ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, Simbiosis Rekatama Media, (Bandung: 2017), 10

Media sosial dan computer keberadaanya tidaklah jauh berbeda. Cara kerja media sosial dapat dianalogikan sama dengan cara kerja computer yakni hanya sebagai perantara untuk bersosial, seperti pengenalan, komunikasi, dan cara kerja sebagaimana hanya sistem dalam interaksi antara individu dan masyarakat. Maka dari itu, media sosial mempunyai peran yang sangat penting di masyarakat. Tidak hanya itu, pengguna media sosial paling banyak yakni masyarakat itu sendiri.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein memaparkan pendapatnya bahwa media sosial merupakan suatu bentuk kumpulan semua yang menggunakan basis internet dimana dalam penggunaanya berdasarkan pada teknologi yang namanya Web. Ada banyak bentuk media diantaranya ada Weblog, wiki, blog sosial, podcast, microblogging, video, gambar, peringkat, dan bookmark sosial lainnya. Kaplan dan Haenlein mengemukakan bahwa menurut versinya media sosial hanya ada enam yakni: Wikipedia, Twitter (aktivitas blog dan mikro brog), YouTube (untuk bikin konte video), Facebook dan Instagram yang merupakan situs jejaring sosial, aplikasi game virtual contohnya aplikasi game Warcraft, dan jejaring sosial virtual contohnya aplikasi Second Life.²⁷

Penggunaan sebuah situs web cukuplah mudah. Semua orang dapat melakukan pembuatan web sendiri secara pribadi kemudian dihubungkan langsung kepada pengguna yang lainnya untuk berkomunikasi, membagikan informasi dalam bentuk tesk, foto atau video dan berinteraksi dengan mudah. Media sosial yang sangat populer dan penggunaanyapaling banyak yaitu ada Facebook, Pinterest, Myspace, Instagram dan Twitter. Di era perkembangan zaman seperti ini cukupmudah untuk mengakses media sosial khususnya instagram tanpa adanya batasan ruang dan waktu hanya dengan menggunakan computers, laptop atau handphone. Sistem informasi juga berkembang cesara cepat semenjak adanya media sosial. Hal ini tidak hanya terjadi di Negara maju saya tetapi dinegara berkembangpun demikian khususnya di Indonesia. Posisi media sosial kita telah

²⁷ Gusti Ngurah Aditya Lesmana, “Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment (Studi: PT. XL Axiata), (Thesis, Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 2020), 10-11

mengambil alih media keberadaan budaya tradisional dalam hal penyebaran berita karena dinilai lebih efektif dan efisien.²⁸

Kesimpulan dari beberapa pemaparan diatas bahwa media sosial merupakan alatberinteraksi, berbagi dan berkomunikasi secara online dan memudahkan pengguna dalam menggunakannya.

a. Pengertian Instagram

Kata instagram sendiri awalnya berasal dari kata “insta” dan “instan”, logo instagram dibuat layaknya kamera polaroid pada zamannya. Kamera tersebut sering disebut sebagai “foto instan”. Pada praktiknya instagram juga secara instan dapat menampilkan foto-foto di dalamnya. Kemudian untuk “gram” berawal dari istilah “telegram”. Maksudnya system kerja yang digunakan sama seperti telegram yaitu dapat dengan mudah berkomunikasi berbagi informasi kepada banyak orang secara instan. Instagram dapat digunakan untuk meunggah foto dan video yang berisi informasi dan juga ada fitur messenger untuk berbagi pesan secara cepat dan mudah antar sesama penggunanya. Jadi kata instagram sendiri awalnya berasal dari digabungnya kata instan dan telegram.

Pengertian instagram merupakan suatu platform yang digunakan untuk berinteraksi, berbagi foto dan video yang berisi sebuah informasi, menerapkan filter digital dan berkomunikasi antar sesama penggunanya. Untuk penggunaannya sendiri dapat diinstall ke ponsel android, iphone maupun komputer yang memiliki jaringan internet. Cara akses instagram sangat mudah, pertama harus registrasi membuat akun kita, lalu saling mengikuti antar pengguna yang lain supaya dapat berinteraksi bersama. Cara komunikasi di instagram bisa saling menyukai foto dan video sesama *followers* serta membagikan komentar. Kepopuleran pengguna instagram dilihat dari seberapa banyak jumlah pengikut (*followers*) dan seberapa banyak orang yang menyukai

²⁸ Gusti Ngurah Aditya Lesmana, “Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment (Studi: PT. XL Axiata), (Thesis, Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 2020), 11

postingan kita.²⁹

Penggunaan instagram masih terhubung dengan facebook jadi memungkinkan para teman facebook dapat mengikuti kita di Instagram. Dikarenakan instagram semakin populer dan semakin banyak penggunanya, maka banyak juga yang mempunyai ide untuk berjualan di instagram sebagai sarana untuk iklan atau marketing. Para bisnis online shop kita banyak yang mulai bermunculan di Instagram untuk melakukan promosi terhadap bisnisnya.³⁰ Kesimpulannya, Instagram merupakan media sosial yang digunakan untuk berinteraksi, saling berbagi dan bertukar informasi dengan cara membagikan video dan foto yang didalamnya juga terdapat fitur-fitur lain seperti DM (*direct message*), *love*, *comment*, *reels*, *marketplace* dll.

b. Sejarah Instagram

Sejarah pendirian instagram dilakukan oleh dua orang yaitu Mike Krieger dan Kevin Systrom. Hal ini bermula ketika Kevin dan Mike membuat sebuah aplikasi mobile web dengan nama *Burbn*. *Burbn* merupakan aplikasi dengan fitur *check-in* lokasi, pengguna akan mendapatkan poin di aplikasi ini setiap kali mereka *check-in*, *posting* foto, dan banyak lagi. Dikarenakan aplikasi *burbn* kurang efektif, maka Kevin dan Mike menciptakan aplikasi baru yang lebih simpel dalam penggunaannya yaitu aplikasi Instagram. Mereka sengaja menciptakan fitur Instagram yang lebih simpel yaitu ada fitur *posting* foto, *komentar* dan *like*. Instagram diluncurkan pada bulan Oktober 2010, dan dapat diakses oleh masyarakat di seluruh dunia. Pada hari pertama awal peluncuran instagram banyak sekali pengguna yang mendaftar dengan total 25.000 pendaftar. Semakin bertambahnya pengguna Instagram menjadi aplikasi terpopuler dan terbaik di App Store pada Desember 2011. Pada saat itu instagram hanya

²⁹ M. Nisrina, *Bisnis Online: Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang*, (Yogyakarta: Kobis, 2015), 137

³⁰ M. Nisrina, *Bisnis Online: Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang*, (Yogyakarta: Kobis, 2015), 137

dapat digunakan oleh pengguna Iphone saja.³¹

Tahun 2012 instagramterus melakukan perbaruan dan menciptakan fitur baru yaitu menyediakan 25 bahasa dan dapat digunakan oleh perangkat android. Di tahun 2012 Instagram juga dipegang oleh Facebook agar semakin berkembang dan mempunyai cakupan yang lebih luas dan besar. Instagram terus melakukan pembaruan setiap tahunnya, di tahun 2013 instagram mulai bisa di akses melalui web dengan computer. Tahun 2014 pengguna Instagram semakin banyak yang menggunakan untuk mengabadikan moment-moment mereka sebanyak 300 juta pengguna. Ini semakin bertambah hingga pada tahun 2016, Instagram menciptakan fitur boomerang (video yang bergerak maju mundur) serta telah mencapai 400 juta pengguna.

Instagram terus berkembang dan ditahun 2016 menciptakan inovasi-inovasi baru seperti perbaruan icon menjadi lebih *aestetik* dan modern, durasi posting video lebih lama dan adanya fitur *instastory*. Pada 2017, Instagram berinovasi hingga para pengguna dapat melakukan penyimpanan foto dan video yang kita unggah, menciptakan stiker instagram, dalam melakukan *live*, dan banyak fitur pembaruan lainnya hingga mencapai 700 juta pengguna.³²

c. Fitur Instagram

Perbedaan media sosial Instagram dengan media sosial yang lainnya terletak pada fitur-fiturnya. Dalam menjalankan komunikasi pemasaran, @maharagung.organizer menggunakan beberapa fitur instagram sebagai berikut :

a) *Followers* (Pengikut)

Dalam penggunaannya, instagram mempunyai fitur sosial, dimana antar pengguna satu dengan yang lainnya harus menjadi pengikut atau saling mengikuti. Hal ini untuk menciptakan interaksi sosial agar dapat saling memberikan tanda

³¹ Tentang Instagram 'Official Blog' Our Story". Diakses pada 04 April, 2022, <https://Instagram-press.com/our-story/>.

³² Tentang Instagram 'Official Blog' Our Story". Diakses pada 04 April, 2022, <https://Instagram-press.com/our-story/>.

suka, komentar, dan interaksi sosial antar pengikut. Jumlah pengikut memiliki peran yang sangat penting. Jika jumlah pengikut, tanda suka dan komentar banyak didapatkan maka pengguna tersebut dapat dikatakan terkenal atau populer. Artinya foto dan video unggahannya digemari oleh banyak khalayak umum.

b) *Upload* Foto (Mengunggah Foto)

Mengunggah dan berbagi foto dengan pengguna Instagram lain adalah penggunaan utama platform. Kita bisa mendapatkan foto yang ingin di unggah dari kamera iDevice atau dari album foto perangkat.

c) Judul Foto

Setelah foto diedit, akan dibawa ke halaman baru yang dapat diunggah ke Instagram atau jejaring sosial lainnya. Pada bagian ini, selain opsi untuk mengunggah foto ke jejaring sosial, kita juga dapat memasukkan judul dan lokasi foto tersebut.³³

d) *Arroba* (@)

Sama halnya seperti *Twitter* dan *Facebook*, Instagram memiliki fitur di mana pengguna juga dapat menyinggung pengguna lain dengan memasukkan akun Instagram pengguna dan menambahkan tanda arroba (@). Selain dapat menandai pengguna lain di judul foto, pengguna juga dapat melakukannya di bagian komentar foto. Dengan mengakses akun Instagram pengguna lain, pengguna dapat menyinggung pengguna lain. Intinya, tujuan menyinggung pengguna lain adalah untuk berkomunikasi dengan sesama teman atau pengikut.

e) Tanda suka (*like*)

Instagram juga memiliki fitur suka yang memiliki tujuan yang sama dengan Facebook, yaitu untuk menunjukkan bahwa pengguna lain menyukai foto yang diunggah. Hal tersebut menjadi faktor khusus yang menentukan terkenal atau tidaknya

³³ Tentang Instagram ‘Official Blog’ Our Story”. Diakses pada 04 April, 2022, <https://Instagram-press.com/our-story/>.

sebuah foto adalah berdasarkan lamanya waktu. dan jumlah suka yang diterimanya di Instagram.

f) *Popular (Explore)*

Ketika sebuah foto ditambahkan ke halaman populer, yang menampilkan pilihan gambar populer dari seluruh dunia pada saat itu, klik opsi ini. Secara tidak langsung, orang asing akan mengetahui foto tersebut, yang membuat jumlah followernya tambah banyak.³⁴

4. Gus Yusuf Chudlori

Gus Yusuf lahir pada tanggal 9 Juli 1973 di Kabupaten Magelang Jawa Tengah. Ia membawahi Asrama Perguruan Tinggi Islam (API) Pondok Pesantren Salafi KH di Tegalrejo, Magelang. Pada tahun 1944, Chudlori Sejak kakak laki-lakinya, KH, Gus Yusuf intensitas sebagai pengurus API Tegalrejo bertambah. Tahun 2011, Abdurahman Chudlori (Mbah Dur) meninggal dunia. Setelah itu, ia diberi jabatan sebagai API Caregiver, membidangi hubungan antar instansi.

Gus Yusuf belajar ilmu agama di pesantren ayahnya sejak kecil hingga ia duduk di bangku sekolah dasar. Oleh karena itu Gus Yusuf selalu menyempatkan dirinya dalam belajar agama di beberapa pesantren sebagai pengalaman hidupnya. KH. Chudlori atau yang biasa disebut Mbah Dur membesarkan Gus Yusuf hingga KH. Chudlori meninggal.

Gus Yusuf melanjutkan pendidikan di bawah bimbingan KH. Idris Marzuqi di Pondok Pesantren Lirboyo di Kediri, Jawa Timur setelah lulus dari sekolah dasar pada tahun 1985 sampai tahun 1994.

Selain itu, ia bersekolah di Pondok Pesantren Salafiyah Kedung Banteng Purwokerto dan Pondok Pesantren Salafiyah Bulus, Kebumen, tempat ia melanjutkan pendidikan agamanya. Ia dan Vina Rohmatul Ummah memiliki tiga orang anak: Yusufina

³⁴ Tentang Instagram ‘Official Blog’ Our Story”. Diakses pada 04 April, 2022, <https://Instagram-press.com/our-story/>.

Zahru Tsania, Ahmad Haikal Tanjani Khumaid, dan Aqila Alaya Sya'an.³⁵

Nama lengkapnya adalah K.H. Muhammad Yusuf Chudlori, namun lebih dikenal dengan panggilan Gus Yusuf yang merupakan salah satu ciri pesantren. Salah satu dari sebelas putra dan putri ustadz kharismatik Tegalrejo Magelang al-marhum al-magfurlah K.H. Chudlori, pendiri Pondok Pesantren Tegalrejo Magelang, adalah satu-satunya alasan ia menyanggah gelar tersebut.

Dulu, Pondok Pesantren API Tegalrejo berfungsi sebagai tempat pelatihan bagi Presiden keempat Republik Indonesia yaitu KH. Abdurrahman Wahid. Kemudian putra sulung Mbah Dur saat itu, menggantikannya dari 1977 hingga 2011.

Belakangan, Gus Yusuf sangat antusias untuk memperluas aspek sosial tasawuf. Paling tidak, ini terlihat dari dakwahnya yang disiarkan melalui radio dan media sosial. Gus Yusuf juga sangat tertarik dengan masalah budaya. Kecintaannya pada budaya juga berkembang menjadi salah satu strategi dakwahnya, yang melibatkan dakwah ala Sunan Kalijaga.³⁶

Gus Yusuf merupakan salah satu ulama yang *masyhur*, di usianya yang terbilang masih muda ini membuatnya dapat merangkul berbagai kalangan usia. Selain media sosial instagram, Gus Yusuf juga mempunyai channel Youtube yang dibuat untuk membagikan video konten-konten dakwahnya. Dalam dakwahnya, beliau selalu memperbincangkan isu-isu yang tengah hangat di masyarakat. Beliau membandingkannya dengan hukum Islam yang ada dengan mempertimbangkan sumbernya yang berasal dari Alqur'an, hadis, kajian fikih dan kitab kuning.

Saat ini nama Gus Yusuf sudah dikenal oleh berbagai kalangan, mulai dari santri, orang awam, Kiai, hingga pejabat Negara sekalipun. Dikenal dengan pribadi yang asik dan pembawaan nyentrik dalam dakwahnya

³⁵ Budi, 14 Desember 2021. Artikel: *Biografi KH. Muhammad Yusuf Chudlori (Gus Yusuf)*, Laduni.ID, diakses 4 Juli 2022. <https://www.laduni.id/post/read/73802/biografi-kh-muhammad-yusuf-chudlori-gus-yusuf>

³⁶ Arif Rahman Hakim, 13 Juni 2020. Profil Gus Yusuf Chudlori, Pengasul Pondok Pesantren API Tegalrejo Magelang. Pecihitam.org. diakses 4 Juli 2022. <https://pecihitam.org/gus-yusuf-chudlori/>

membuat beliau dikagumi banyak orang. Selain dikenal sebagai seorang Kiai, Gus Yusuf sering dikatakan sebagai seorang seniman atau budayawan. Kecintaannya pada budaya berpengaruh besar pada isi ceramahnya.³⁷

5. Cultural Studies (Kajian Budaya)

Menurut Stuart Hall³⁸, kajian budaya merupakan suatu kajian yang didalamnya terdapat banyak wacana. Munculnya cultural studies berawal dari perbedaan semua sejarah. Oleh karena itu, terbentuknya Cultural studies berasal dari hasil karya yang berbeda-beda di setiap daerah. Hall telah memaparkan bahwasanya kajian budaya adalah sesuatu kajian yang sifatnya tidak stabil dan lintasannya yang banyak, karena dalam melakukan suatu kajian atau memahami sesuatu tentunya tiap individu mempunyai cara tersendiri menurut versinya.

Cultural studies sendiri istilah yang diberikan oleh Richard Hoggart di tahun 1964. Kemudian pendiri terkuatnya adalah Stuart Hall yang merupakan *Centre for Cultural Studies* (CCS). Stuart Hall membentuk suatu gerakan yang dinamakan intelektual internasional di tahun 1970. Dalam gerakan ini, metode yang digunakan adalah metode. Tujuannya adalah untuk melakukan explore keterkaitan antara budaya dengan dunia ekonomi politik. Stuart Hall memberikan acuan terhadap karyanya sebagai studi budaya daripada studi media. Pada tahun 1970-an, ia mengarahkan Pusat Studi Budaya Kontemporer (*Center for Contemporary Cultural Studies*) di Universitas Birmingham Inggris. Hall beserta para rekannya berusaha untuk mengartikulasikan persepsi mereka tentang suatu perbedaan budaya antara si kaya dan si miskin. Stuart Hall selalu berupaya untuk menghapuskan penindasan dan selalu memberikan ruang terhadap orang yang dianggap lemah itu. Ia mengatakan bahwa ia akan berusaha untuk memberikan ruang kebebasan dimana tidak ada lagi perbedaan dan suara mereka dapat didengar oleh massa.³⁹

Menurut Hall, media sosial merupakan alat atau sarana yang dapat dipercayai untuk mempertahankan cerita sejarah

³⁷ Fina Idhamatu Silmi, *Retorika Dakwah Gus Yusuf Chudlori pada Gus Yusuf Channel*, Jurnal digilib UIN Suka, hal. 3-4, 2021.

³⁸ Chris Rojek, Stuart Hall, *Critical retrospective*, Polity, Cambridge, 2003

³⁹ Em Griffin, *A First Look at Communication Theory*, (New York: McGraw-Hill Companies, 1997), 345

budaya agar tidak hilang. Hall mendefinisikan ideology sebagai “kerangka mental-bahasa, konsep, kategori, citra pemikiran, dan representasi yang telah disebarkan oleh suatu kelas dan kelompok sosial masyarakat yang berbeda-beda. Tujuannya adalah untuk memahami, mendefinisikan, mencari tahu, dan membuat cara yang dapat dipahami oleh masyarakat pekerja.”⁴⁰

Budaya yang ada dalam cultural studies ini dimaknai sebagai suatu bentuk yang politis daripada sesuatu yang estetis. Objek yang dipakai dalam teori cultural studies ini tidak dapat dimaknai dengan arti sempit. Sebagaimana yang sering kita temui bahwa budaya sering dikaitkan dengan perkembangan spiritual, intelektual, dan estetis, namun budaya dapat dipahami dengan wujud sebuah teks dan praktik kehidupan sehari-hari. Cultural studies ini berakar pada Marxisme. Marxisme adalah bentuk cultural studies yang dilalui dengan upaya dua asumsi yaitu;

Pertama, memahami makna sebuah teks atau praktik budaya. Namun, budaya tidak dipelajari sebagai cerminan dari struktur dan sejarah ini. Sejarah dengan teks/praktik hanya dianggap sebagai bagian dari proses yang sama. Budaya memainkan peran penting di sini karena membantu membangun struktur dan membentuk sejarah. Dengan kata lain, teks struktural tidak hanya mencerminkan sejarah, tetapi juga menciptakan sejarah baru dan merupakan bagian dari praktik dan proses sejarah.

Kedua, adalah proses pengidentifikasian terhadap masyarakat kapitalis yang telah dibagi secara tidak seimbang baik melalui gender, etnik, kelas, dan juga garis keturunannya. Budaya merupakan arena di mana sering terjadi pertarungan terus menerus tanpa batas mengenai makna, dimana kelompok yang subordinat melakukan penolakan terhadap makna tersebut karena mengandung kepentingan dari kelompok yang dominan. Oleh karena itu, dalam hal ini menjadikan lahirnya budaya ideologis.⁴¹

Stuart Hall telah menarik banyak minat dan pengikut yang sangat luar biasa. Samuel Becker, mantan ketua departemen studi komunikasi di University of Iowa menganggap Stuart Hall

⁴⁰ Chris Rojek, Stuart Hall, *Critical retrospective*, Polity, Cambridge, 2003

⁴¹ Pujo Sakti Nur Cahyo, “Cultural Studies: Perlintasan Paradigmatik dalam Ilmu Sosial,” *Jurnal Komunikatif*, Vol. 3 No.1 (2014)

sebagai tokoh empiris yang mengetuk ideology studi komunikasi budaya yang sangat berpengaruh dalam studi komunikasi.⁴²

B. Penelitian Terdahulu

Tujuan dari adanya peneliti terdahulu adalah sebagai saranan untuk dijadikan sebagai literature atau reverensi melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memasukkan beberapa penelitian dahulu yang akan dijadikan sebagai referensi. Hasil dari penelitian terdahulu tersebut diantaranya adalah :

Fina Idhamatu Silmi (2021) dengan judul penelitian *“Retorika Dakwah Gus Yusuf Chudlori pada Gus Yusuf Channel”*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif sendiri merupakan sebuah penelitian yang berisi gambaran, deskripsi atau kajian mengenai permasalahan yang akan diteliti, khususnya pada retorika dakwah yang digunakan oleh Gus Yusuf Chudlori dalam membuat konten di Gus Yusuf Channel. Hasil dari penelitian ini adalah Gus Yusuf menggunakan banyak gaya dan bahasa. Cara seseorang menggerakkan tubuh sama pentingnya dengan penerapan kaidah retorika dakwah. Dalam hal ini, peneliti memilih gaya gerak tubuh yang membatasi analisis. Gaya ini meliputi postur tubuh, ekspresi, gerak tangan, dan pandangan mata. Peneliti mengamati bahwa gerak tubuh Gus Yusuf dan materi yang disajikan selaras. Hampir semua gaya bahasa digunakan oleh Gus Yusuf. Gaya bahasa yang digunakan Gus Yusuf diantaranya ada ta'lim dan tarbiyah, tarhib dan inzar, targhib dan tabsyir, riwayat, qashash serta amar dan nahi. Gaya bahasa yang tidak digunakan oleh Gus Yusuf adalah tadzkir dan penyembuhan. Hasil pengamatan peneliti Gus Yusuf menggunakan gaya ceramah diantaranya ada agama, konservatif, agitator, diktator, teatrikal dan sentimental.⁴³

Mohammad Sarifudin (2018) dengan judul *“Dakwah Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren Entreepeuner Tegalrejo Magelang”*. Penelitian ini membahas tentang metode dakwah yang digunakan *asatidz* Pondok Pesantren Tegalrejo Magelang yang menggunakan system berbasis kewirausahaan. Mengingat disini peran utamanya adalah Gus Yusuf yang merupakan pengasuh sekaligus pendiri Pondok Pesantren Tegalrejo Magelang pada saat ini. Model pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan

⁴² Em Griffin, *“A First Look at Communication Theory”*, (New York: McGraw-Hill Companies, 1997), 353.

⁴³ Fina Idhamatu Silmi, *Retorika Dakwah Gus Yusuf Chudlori pada Gus Yusuf Channel*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

interview. Teknik wawancara ini dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Kemudian metode lain yang digunakan adalah dengan observasi langsung dilanjutkan dengan dokumentasi. Penelitian ini menjelaskan tentang inovasi Gus Yusuf yang menjadikan pondok pesantren Tegalrejo Magelang sebagai pesantren *Entrepeuner*.⁴⁴

Yusnawati, Ahmad Wira, Afriwardi (2021) dengan judul “*Internalisasi Nilai-Nilai Modernisasi Beragama di Instagram*”. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk melihat kajian agama yang ada di media sosial Instagram yang merupakan aplikasi media sosial yang sedang digemari oleh masyarakat khususnya para generasi milenial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Data dikumpulkan dengan cara dokumentasi tertulis berdasarkan penelitian konten-konten Instagram dan komentar-komentar para warganet. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sisi positif dalam penggunaan media sosial Instagram ini sebagai proses internalisasi nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan para muda-mudi milenial. Banyak masyarakat khususnya muda-mudi yang memberikan respon positif terhadap konten-konten yang berisi dakwah dan ceramah keagamaan, mereka sangat antusias untuk mengkajinya. Dalam penelitian ini memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih lanjut seberapa efektif akun dakwah di dalam pendidikan moderasi beragama.⁴⁵

C. Kerangka Berfikir

Membahas tentang kontekstualisasi Islam dan budaya yang dibagikan melalui media sosial Instagram Gus Yusuf Channel ini, pada dasarnya memang termasuk kedalam pemanfaatan media sosial dalam berdakwah. Mengingat bahwa di zaman seperti sekarang ini sudah banyak sekali para ustaz dan juga Da’i yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana dalam berdakwah. Selain itu terdapat juga akun-akun seperti suatu komunitas dan grup *sharing* yang kini dijadikan akun belajar agama. Salah satu contoh akun yang seringkali membagikan konten dakwah adalah Gus Yusuf Channel.

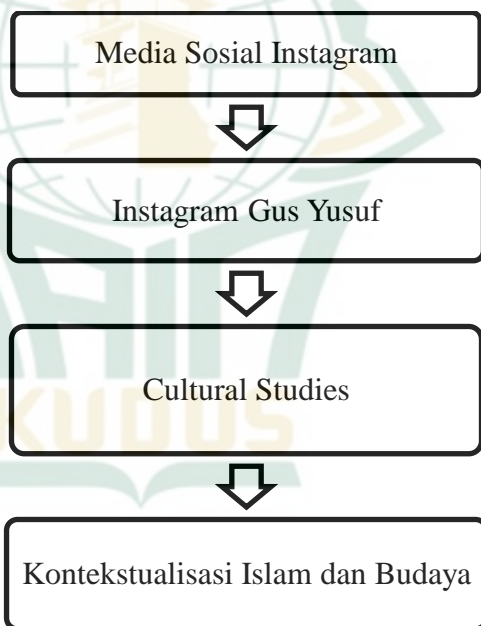
⁴⁴ Mohammad Sarifudin, *Dakwah Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren Entrepeuner Tegalrejo Magelang*, (UIN Wali Sanga Semarang, 2018).

⁴⁵ Yusnawati, Ahmad Wira, Afriwardi, “Internalisasi Nilai-Nilai Modernisasi Beragama di Instagram,” *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol 15, No 1 (2021).

Konten video yang digikan dalam instgram Gus Yusuf Channel ini sangatlah mudah dipahami oleh masyarakat. Hal itu dikarenakan dakwah yang dibawakan santai, terdiri dari durasi yang singkat namun dapat diambil inti dari pembahasan. Selain itu, Gus Yusuf dapat memberikan suatu *qiyasan*/perumpamaan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat. Dalam istilah ilmiah, pesan yang disampaikan oleh Gus Yusuf di dalam kitab ini beliau jadikan sebagai konteks, sehingga munculah *kontekstualisasi*.

Tujuan dari adanya kerangka pikir adalah sebagai bahan dasar yang dijadikan sebagai acuan untuk memberikan jawaban dari beberapa pertanyaan yang diberikan dalam penelitian ini supaya mempermudah para peneliti.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dalam mengulas Kontekstualisasi Islam dan Budaya Pada Media Sosial Instagram Gus Yusuf. Berikut adalah bagan kerangka pikir



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

Seperti yang terlihat pada bagan di atas, dalam penelitian ini, peneliti mengulas salah satu media sosial yang berkembang pesat dan keberadaannya menjadi pusat perhatian pada khalayak umum. Media sosial yang dimaksud adalah media sosial Instagram. Penggunaan

media sosial instagram digunakan sebagai sarana berbagi konten foto atau video dari sang pemilik akun yang dapat berinteraksi dengan sesama melalui fitur like dan komentar.⁴⁶

Kemudian titik fokus pada penelitian ini adalah akun dakwah yang dilakukan oleh Gus Yusuf yaitu akun gusyusufchannel. Peneliti mempelajari, mengulas dan mencari data-data yang tersirat maupun tersurat pada postingan atau unggahan berupa video maupun teks pada akun Instagram Gus Yusuf.

Peneliti kemudian menciptakan pesan dominan setelah mengamati proses pembuatan makna dari produser pesan. Makna yang diciptakan oleh pembuat makna kemudian dikomunikasikan kepada khalayak melalui berbagai saluran. Pengirim pesan memiliki peran penting terhadap pesan yang disampaikan.

Selanjutnya tahapan yang ketiga adalah Teori *Cultural Studies*. *Cultural Studies* ini merupakan salah satu studi kebudayaan atas praktik dari representasi yang mengeksplorasi pembentukan makna melalui sebuah konteks-konteks. Karakteristik dari bentuk *Cultural Studies* menurut Sardar Van Loon adalah yang mengkaji tentang berbagai kebudayaan dan praktik budaya serta letak kekuasaannya. Hal itu bertujuan untuk mengungkapkan hubungan dari suatu kekuasaan serta mengkaji bagaimana hubungan tersebut dapat mempengaruhi bentuk kebudayaan seperti sosial politik, ekonomi, ilmu pengetahuan, Hukum dan lain-lain.⁴⁷

Oleh karena itu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Teori dalam *Cultural Studies* ini melahirkan konteks-konteks yang nantinya timbul dalam kontekstualisasi Islam dan Budaya. Setelah peneliti mengamati dan mengulas kontekstualisasi islam dan budaya pada media sosial Instagram Gus Yusuf, kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari berbagai kemungkinan pesan islam dan budaya yang terdapat dalam unggahan video maupun teks pada akun Instagram Gus Yusuf.

⁴⁶ Nugeraha Arya, dkk., *Analisis Fungsi Instagram sebagai Media Penyebar Informasi Kriminal di Kota Samarinda*, eJournal Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No.1, (2020)

⁴⁷ Christina Luzar Laura dan Monica, *Penerapan Cultural Studies dan Aliran Filsafat dalam Desain Komunikasi Visual*, Jurnal Humaniora, Vol. 5 No.2, (2018)